

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, simpulan dari penelitian ini yaitu model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) menggunakan *google classroom* dapat membangun penguasaan konsep dan kreativitas siswa kelas IV SD pada materi energi. Adapun simpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran RADEC menggunakan *zoom* berbantuan *whatsapp* belum dapat terlaksana dengan baik karena berbagai kendala terkait pembelajaran daring yang baru di tingkat sekolah dasar. Namun, implementasi model pembelajaran RADEC menggunakan *google classroom* dapat terlaksana dengan baik berdasarkan keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran yang sudah dirumuskan dalam RPP meskipun terbatasnya jumlah partisipan. Tahap *read* tergolong terlaksana dengan kategori baik, sedangkan tahap lainnya yaitu *answer, discuss, create* terlaksana dengan kategori sangat baik dan tahap *explain* kurang terlaksana dengan baik.
2. Profil penguasaan konsep siswa sebelum pembelajaran dengan media *zoom* sudah banyak yang mencapai level paham konsep (63,9%) tetapi ada siswa berada pada level miskonsepsi (32,3%). Sedangkan, profil penguasaan konsep siswa sebelum pembelajaran dengan media *google classroom* banyak yang berada pada level miskonsepsi (50%). Setelah implementasi model pembelajaran RADEC, sebanyak 77,1% siswa berada pada level paham konsep. Faktor adanya perbedaan dari hasil pretes profil penguasaan konsep siswa antara media *zoom* dengan media *google classroom* yaitu durasi waktu ketika siswa mengisi soal pretes, dimana siswa yang belajar menggunakan media *zoom* lebih lambat dalam mengumpulkan hasil pengerjaan pretes kepada gurunya.
3. Model pembelajaran RADEC yang dilaksanakan menggunakan *google classroom* dapat membangun penguasaan konsep siswa dengan adanya perbedaan rata-rata antara hasil pretes dan postes penguasaan konsep siswa.

4. Pembelajaran energi dengan menggunakan model pembelajaran RADEC menggunakan *google classroom* dapat membangun kreativitas siswa. Setiap karya siswa memiliki persamaan dan perbedaan dalam kemunculan aspek kreativitasnya. Aspek kreativitas yang paling tinggi kemunculannya yaitu aspek keluwesan dengan indikator memberikan aneka ragam modifikasi terhadap pembuatan suatu objek.

5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi dari penelitian mengenai model pembelajaran RADEC untuk membangun penguasaan konsep dan kreativitas siswa kelas IV sekolah dasar melalui pembelajaran secara daring, diantaranya sebagai berikut:

1. Melalui pelaksanaan model pembelajaran RADEC secara daring ini guru dapat memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring yang dapat membangun penguasaan konsep dan memunculkan kreativitas siswa.
2. Model pembelajaran RADEC diintegrasikan dengan media belajar daring yaitu *zoom*, *whatsapp* atau *google classroom* membantu siswa belajar memanfaatkan media ICT untuk belajar dan mencari ilmu pengetahuan. Melalui media *zoom*, siswa masih dapat belajar secara tatap muka meskipun tidak bertemu langsung. Siswa dapat berkomunikasi langsung dengan guru dan siswa lainnya. Penggunaan *whatsapp* memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar daring karena aplikasi tersebut sudah banyak dikenal dan digunakan oleh banyak orang. Melalui *google classroom*, siswa dapat mengakses bahan bacaan dan informasi lainnya dengan bimbingan guru. Perangkat-perangkat pembelajaran seperti bacaan, soal, dan LKS dapat dengan mudah diberikan oleh guru dan siswa dapat dengan mudah mengaksesnya. Selain itu, siswa juga dapat melakukan diskusi bersama teman-temannya selayaknya pembelajaran seperti biasanya.
3. Sekolah dasar dapat memanfaatkan aplikasi *zoom*, *whatsapp* atau *google classroom* sebagai sarana pembelajaran daring selama masa pandemi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan perangkat yang dimiliki guru maupun siswa.

5.3 Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, diantaranya:

1. Pada pemilihan aplikasi untuk pembelajaran daring harus memperhatikan keefektifan penggunaan, kondisi siswa di rumah yang berkaitan dengan keleluasaan mereka menggunakan perangkat elektronik, ketersediaan kuota internet, dan kondisi jaringan internet setiap daerah berbeda-beda. Dengan pertimbangan tersebut, guru harus dapat memilih aplikasi belajar daring yang memungkinkan dapat diakses siswa kapan saja, dimana saja dan tanpa mengeluarkan biaya besar.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RADEC secara daring lebih efektif menggunakan *Google Classroom*.
3. Kendala pada penelitian ini yaitu masih sedikit siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran RADEC yang menggunakan *google classroom*. Faktor penyebabnya adalah tidak semua siswa sekolah dasar mendapatkan akses menggunakan perangkat elektronik sesuai jam pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini karena memang siswa sekolah dasar belum mempunyai perangkat elektronik terutama *handphone* secara mandiri. Belum banyak guru mengenal dan menggunakan *google classroom*, sehingga ketika diperkenalkan aplikasi tersebut, guru merasa tidak akan mampu karena belum pernah menggunakannya. Faktor lainnya yaitu akibat sudah jenuhnya siswa belajar di rumah tanpa bantuan dan bimbingan langsung dari gurunya. Berdasarkan kendala-kendala yang dialami peneliti, untuk penelitian selanjutnya harus mensosialisasikan terlebih dahulu media ICT yang akan digunakan kepada guru, siswa dan orang tua sehingga tidak akan ada kesalahpahaman bahwa media ICT tersebut dapat membebani siswa dalam kegiatan belajar.
4. Siswa diberikan angket untuk mengobservasi kegiatan membaca siswa. Angket membaca ini juga dapat mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan setiap siswa untuk membaca dan sumber literatur dari mana saja yang mereka baca.

5. Sebaiknya siswa diberikan waktu lebih banyak untuk persiapan tahap *explain*. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menyajikan informasi lebih banyak terkait konsep mereka jelaskan.
6. Pemberian kriteria terhadap pembuatan karya agar tercipta karya yang unik dan original.
7. Butir soal penguasaan konsep diperbanyak agar dapat lebih dalam mengeksplor penguasaan konsep siswa.
8. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mengimplementasikan model pembelajaran RADEC secara daring dengan jumlah partisipan yang lebih banyak. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur peningkatan kreativitas siswa sekolah dasar melalui pengimplementasian model pembelajaran RADEC.